BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin majunya perekonomian saat ini persaingan perusahaan semakin ketat dalam mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan modal. Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk meningkatan kinerja operasional di perusahaan. Ketatnya persaingan tersebut membuat perusahaan mengupayakan berbagai cara untuk menambah kebutuhan modal perusahaan. Banyak cara yang dapat dilahkukan yaitu seperti *go public*, peminjaman dana dari pihak luar. Dengan *go public* perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran para pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari perekonomian perusahaan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin makmur perusahaan tersebut . Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012). Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi dibeberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang di perdagangkan dipasar modal, sedangkan perusahaan pihak yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek - proyeknya (Tandelilin, 2010:61). Pada kenyataan saat ini Laba perusahaan tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen. Jika laba digunakan oleh para investor membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya.

Perusahaan dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable).* Tanpa ada keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk

menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Sehingga, dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitiaan yang dilakukan oleh Hermungsih (2013), Fandini (2013), dan Mardiyati et al. (2012) yang menyatakan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Hari Supratowo (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penellitian Tisna, Iren dan Wisnu (2015) juga menyatakn bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan hutang perusahaan (l*everage*). *Leverage* menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Leverage dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to equity* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari hutang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada, seperti yang dikemukan oleh Warren et al. (dalam Mahendra, 2011:6) menyatakan bahwa semakin kecil rasio DER, semakin baik kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang buruk. Rasio DER yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Tingkat leverage yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan hal ini dikarenakan investor lebih menghindari perusahaan yang mempunyai resiko kebangkrutan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, et al. (2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun di penelitian Mahendra (2011) dinyatakan leverage

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Kumala Sari (2005), Neisya dan Dini (2015), Fandi dan Kharis (2016), Jaryono, Kurniasih, dan Najmudin (2011), Umi, Ria, dan Gatot (2012), Hari Supratowo (2016) yang menyebutkan bahwa leverage berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ratna Sari (2010), Norma dan Dini (2016), Septi, Haryetti dan Ahmad (2013) yang menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang besar dapat tercemin dari pembagian deviden dari perusahaan tersebut. Dalam penentuan kebijakan deviden biasanya perusahaan mempertimbangkan harga saham saat ini dan harga saham yang akan datang. Dalam penentuan harga saham perusahaan menggunakan *dividend payout ratio.* Pembagian dividen juga dapat menimbulkan konflik, karena pemegang saham ingin dividennya dibagi dan pihak perusahaan ingin dividen tidak dibagi sebagai laba ditahan. Pembagian laba sebaiknya mempertimbangkan kemakmuran pemegam saham. Jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham besar makan hal itu akan berakibatnya naiknya harga saham dan meningkatnya nilai perusahaan. Kebijakan dviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Neisya dan Dini (2015), penelitian lain juga dilakukan Putra dkk (2016) dan Hari Supratowo (2016), Octaviani dan Astika (2016) dengan hasil yang sama kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Yayak dan Fidiana (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Septi , Haryetti dan Ahmad (2013) juga menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh dan tidak signifikn terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu menunjukan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari penelitian

terdahulu yang mendapatkan hasil yang bertentangan atau berbeda maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2011-2016".

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah pengaruh profiabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh profiabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat di bidang teoritis dan pengembangan ilmu

   a. Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam kaitanya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

   b. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta menambah informasi dan referensi mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat di bidang praktik

a. Investor dan calon investor di harapkan dapat memperoleh gambaran dan tambahan informasi seberapa jauh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Dengan begitu di harapkan investor atau calon investor dapat mempertimbangkan kembali apabila ingin berinvestasi disebuah perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang ada di penelitian ini.

b. Perusahaan di harapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan menggunakan hasil penelitian ini.

E. Batasan penelitian

Penelitian pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016 menyajikan laporan kinerja keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat harga saham. Dengan membatasi penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *Return On Equity (ROE), leverage* dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER) dan* kebijakan deviden menggunakan perhitungan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap nilai perusahaan. (Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan periode 2011-2016).